

D. URAIAN MATERI

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Sebelumnya telah disampaikan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan agar konseli dapat menemukan dirinya, mengenal dirinya, dan mampu merencanakan masa depan. Dalam kaitan ini layanan bimbingan dan konseling berfungsi sebagai layanan yang diharapkan melahirkan individu yang berkepribadian utuh dan mandiri. Oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Adapun fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan/kuratif, fungsi fasilitasi, fungsi pemeliharaan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi pengembangan, dan fungsi advokasi (Prayitno, 1997; Permendiknas, 2014). Secara lebih rinci, fungsi-fungsi tersebut akan diuraikan berikut ini.

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi BK ini membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Jadi fungsi pemahaman ini meliputi (a) pemahaman tentang diri konseli sendiri, terutama oleh konseli sendiri, orangtua, guru pada umumnya dan konselor; (b) pemahaman tentang lingkungan konseli, termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah terutama oleh konseli sendiri, orangtua, guru pada umumnya dan konselor; (c) pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya atau nilai-nilai) terutama oleh konseli.

b. Fungsi Pencegahan (*Preventif*)

Fungsi BK ini sebagai upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah layanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok. Beberapa masalah yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya bahayanya minuman keras, penyalahgunaan obat-obat terlarang, drop out, dan pergaulan bebas (*free sex*).

c. Fungsi Pengentasan (*Kuratif*)

Fungsi BK ini bersifat penyembuhan. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Melalui fungsi ini guru bimbingan dan konseling membantu konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berfikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak. Konselor atau guru bimbingan dan konseling melakukan memberikan perlakuan terhadap konseli supaya memiliki pola fikir yang rasional dan memiliki perasaan yang tepat, sehingga konseli berkehendak merencanakan dan melaksanakan tindakan yang produktif dan normatif. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan remedial teaching.

d. Fungsi Fasilitasi

Fungsi fasilitasi yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek pribadinya. Konselor dalam hal berfungsi sebagai fasilitasi adalah mampu memberikan kemudahan agar konseli dapat memecahkan masalahnya dan mampu mencapai perkembangan

yang optimal. Fungsi fasilitasi berarti memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan oleh konseli agar dapat memecahkan masalah yang dialami oleh konseli.

e. Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan yaitu membantu konseli supaya dapat menjaga kondisi pribadi yang sehat-normal dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. Intelegensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol untuk hal-hal yang positif dan produktif, sikap dan kebiasaan yang telah terbina dalam bertindak dan bertingkah laku sehari-hari, cita-cita yang tinggi dan cukup realistic, kesehatan dan kebugaran jasmani, hubungan sosial yang harmonis dan dinamis, dan berbagai aspek positif lainnya dari individu perlu dipertahankan dan dipelihara.

f. Fungsi Penyaluran

Fungsi BK ini membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya. Guru bimbingan dan konseling membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerjasama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

g. Fungsi Adaptasi

Melalui fungsi ini guru bimbingan dan konseling membantu para pelaksana pendidikan khususnya konselor, guru atau dosen untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan individu (konseli). Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai individu, pembimbing atau konselor

dapat membantu para guru/dosen dalam memperlakukan individu secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi pembelajaran/perkuliahannya, memilih metode dan proses pembelajaran/perkuliahannya, maupun mengadaptasikan bahan pembelajaran/perkuliahannya sesuai dengan kemampuan dan kecepatan individu.

h. Fungsi Penyesuaian

Fungsi BK ini dimaksudkan untuk membantu individu (konseli) agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama. Beberapa fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung di dalam masing-masing fungsi tersebut. Setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harus secara langsung mengacu pada satu atau fungsi-fungsi tersebut agar hasil yang hendak dicapai secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi. Bila fungsi-fungsi itu telah terlaksana dengan baik, secara keseluruhan, dapatlah konseli berkembang secara wajar dan mantap menuju aktualisasi diri secara optimal pula. Keterpaduan fungsi tersebut akan amat membantu perkembangannya.

i. Fungsi Pengembangan

Guru bimbingan dan konseling senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel sekolah lainnya bekerjasama merumuskan dan melaksanakan program bimbingan dan konseling secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan dan konseling yang dapat digunakan di sini adalah layanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (brain storming), home room, dan karyawisata.

j. Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi yaitu membantu konseli berupa pembelaan terhadap hak-hak konseli yang mengalami perlakuan diskriminatif. Fungsi advokasi memberikan pembelaan kepada konseli atau sekelompok konseli agar konseli mendapatkan semangat dan bangkit daam sebuah harapan sehingga permasalahan yang terjadi tidak menjadikan konseli terpuruk danakan mendapatkan masalahyang baru. Bentuk pembelaan bukan berarti membenarkan apa yang dilakukannya itu benar tetapi memberikan pemahaman/pengarahan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konseli, sebagai guru yang melayani setiap permasalahan yang dihadapi oleh konseli harus memberikan pembelaan agar mendapatkan kenyamanan itu maka dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada.